

## **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

### **Pada SMK AM**

M. Abiyyu Khairi Amru<sup>1</sup>, Warizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [c.2210983@unida.ac.id](mailto:c.2210983@unida.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [warizal@unida.ac.id](mailto:warizal@unida.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan proses penting dalam menyediakan akses pendidikan yang merata dan berkualitas. SMK AM telah mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PPDB untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi proses penerimaan siswa baru. Sistem ini menggabungkan pendaftaran secara *online* dan *offline*, memungkinkan calon siswa untuk mengisi formulir, mengunggah dokumen, serta melakukan pembayaran dengan mudah. Namun, beberapa kendala seperti perbedaan data dan keterlambatan pembayaran masih perlu diatasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi lapangan dan studi pustaka untuk menganalisis prosedur PPDB di SMK AM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan akuntabilitas dan kemudahan akses, meskipun diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna.

Kata Kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Sistem Informasi Akuntansi, Pendaftaran Online, Pendaftaran Offline, SMK AM.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah memainkan peran krusial dalam membentuk karakter, wawasan, dan keterampilan siswa agar siap menghadapi tantangan masa depan. Sebagai pintu awal dalam perjalanan pendidikan formal, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memiliki peran penting dalam menyediakan akses pendidikan yang adil dan berkualitas. Oleh karena itu, pelaksanaan PPDB yang terbuka dan

mengakomodasi keberagaman menjadi sangat penting untuk menjamin setiap anak memperoleh kesempatan belajar yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya. Dengan begitu, PPDB bukan sekadar proses administratif, melainkan juga merupakan langkah strategis untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, bermutu, dan berkeadilan bagi generasi masa depan.

Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) telah mengalami berbagai perubahan penting dari waktu ke waktu. Dahulu, pendaftaran dilakukan secara manual dengan seleksi yang berfokus pada tes akademik atau prinsip "siapa cepat dia dapat." Namun, seiring kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan transparansi, banyak sekolah mulai menerapkan sistem pendaftaran daring yang lebih praktis dan terstruktur. Inovasi ini tidak hanya memudahkan calon peserta didik dalam mengakses informasi dan mendaftar, tetapi juga memperkuat aspek akuntabilitas dalam proses seleksi. Kini, sebagian besar institusi pendidikan mulai menerapkan pendekatan seleksi yang lebih menyeluruh, mencakup penilaian terhadap kemampuan akademik, potensi, minat, serta kesesuaian nilai antara peserta didik dan sekolah. Oleh karena itu, PPDB saat ini tidak sekadar menjadi prosedur administratif, melainkan juga bagian dari strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang adaptif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

SMK AM merancang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan tujuan agar mudah diakses dan dimengerti oleh para calon siswa. Prosedur PPDB disusun secara teliti dan sederhana guna memberikan kenyamanan bagi calon peserta didik serta orang tua selama tahapan pendaftaran. Setiap langkah, mulai dari pembuatan akun hingga pengisian data secara daring dan verifikasi dokumen administrasi, disampaikan secara rinci. Calon siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan melalui laman resmi sekolah, yang memuat panduan lengkap, dokumentasi kegiatan sekolah, serta layanan bantuan. Di samping itu, proses pendaftaran secara luring seperti pembayaran dan sesi konsultasi juga diatur secara sistematis untuk menjamin pelayanan yang cepat dan efektif. Informasi terkait fasilitas sekolah, jurusan keahlian, dan aktivitas ekstrakurikuler disampaikan secara

transparan untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan. Dengan sistem yang terintegrasi dan dukungan pelayanan yang tanggap, SMK AM berupaya memberikan pengalaman pendaftaran yang nyaman sehingga siswa dapat lebih fokus mempersiapkan diri untuk menempuh pendidikan dan mengembangkan potensinya.

Dengan menggabungkan metode pendaftaran secara daring dan luring, SMK AM berkomitmen untuk memastikan seluruh proses PPDB berjalan lancar dan transparan. Pendekatan ini dirancang agar calon peserta didik merasakan pengalaman positif, memperoleh informasi dengan mudah, serta dapat mempertimbangkan pilihan pendidikan mereka di SMK AM secara tepat. Walaupun sistem PPDB telah disusun untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Masalah yang sering muncul antara lain ketidaksesuaian data pribadi yang diinput secara Online dengan informasi yang dicatat pada buku tamu saat kunjungan langsung ke sekolah. Di samping itu, keterlambatan dalam melakukan pembayaran biaya pendaftaran oleh calon siswa kerap menjadi hambatan, yang dapat memengaruhi proses administrasi dan seleksi secara keseluruhan.

Menangani permasalahan tersebut secara cermat dan menyeluruh, SMK AM dapat menyempurnakan kualitas pelaksanaan PPDB, serta menghadirkan pengalaman pendaftaran yang positif bagi calon siswa dan orang tua mereka. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan proses PPDB di masa mendatang akan semakin efektif, efisien, dan mampu menjangkau lebih banyak calon peserta didik secara adil dan transparan.

Sistem PPDB yang diterapkan di SMK AM memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi proses penerimaan siswa baru. Penerapan sistem ini telah mengubah keseluruhan tahapan pendaftaran menjadi lebih terbuka dan efisien. Proses pengelolaan data calon siswa menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan administrasi. Salah satu kelebihan utama dari sistem ini adalah fleksibilitasnya, yang memungkinkan calon peserta didik mendaftar tanpa terikat oleh waktu atau tempat. Melalui perangkat digital

seperti smartphone atau komputer, mereka dapat mengisi formulir, mengunggah dokumen persyaratan, dan memantau perkembangan pendaftaran secara langsung.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK AM merupakan sebuah solusi terpadu yang dikembangkan guna menyederhanakan dan mengotomatiskan seluruh proses administrasi pendaftaran calon siswa. Mulai dari pengisian formulir secara daring, sistem ini memudahkan calon peserta didik dalam memasukkan data pribadi serta informasi penting lainnya. Setelah formulir diisi, SIA memfasilitasi pembayaran biaya pendaftaran melalui beragam metode yang telah terintegrasi, dengan pencatatan transaksi keuangan yang akurat. Selain itu, sistem ini juga mendukung tahapan daftar ulang, termasuk proses verifikasi dokumen dan pembayaran selanjutnya, sehingga seluruh rangkaian penerimaan siswa baru dapat berjalan dengan tertib, terdokumentasi dengan baik, dan menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan baik untuk pelaporan keuangan maupun administrasi sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang rinci terkait prosedur alur Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK AM. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kemampuannya dalam memungkinkan peneliti memperoleh data secara kompleks dengan observasi serta interaksi langsung dengan para informan.

Penulisan ini menggunakan dua metode penelitian dalam pelaksanaannya:

### **1. Analisis Data Lapangan**

Pengumpulan data dalam analisis data lapangan dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan mengidentifikasi hal-hal yang relevan dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Sementara itu, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang

lebih akurat karena diperoleh langsung dari narasumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian.

## 2. Studi Pustaka

Kajian ini dilakukan dengan meninjau berbagai buku perpustakaan sekaligus mengumpulkan data pendukung dari sumber-sumber online. (Hanyfah et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016:1), sistem pada dasarnya merupakan kumpulan elemen yang saling terkait dan bersama sama untuk menggapai tujuan. Sistem dapat diartikan sebagai sebuah jaringan elemen yang saling terhubung dalam suatu pola yang terorganisir, di mana setiap komponen berperan secara terpadu guna mewujudkan tujuan bersama dengan mengedepankan prinsip sinergi serta efisiensi secara keseluruhan.

Syarman (2020) menyatakan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang kompleks dan tersusun secara teratur, yaitu gabungan dari berbagai elemen atau bagian yang membentuk suatu keseluruhan yang utuh dan terstruktur. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijabarkan pemahaman umum mengenai sistem sebagai berikut:

1. Setiap sistem terdiri atas sejumlah komponen.
2. Komponen-komponen tersebut merupakan bagian yang saling terintegrasi dalam sistem.
3. Setiap elemen dalam sistem saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
4. Sebuah sistem juga dapat menjadi bagian dari sistem lain yang lebih luas.

## **Pengertian Akuntansi**

Akuntansi (*accounting*) menurut Halim et al. (2021) adalah Sistem informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi informasi dalam bentuk laporan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Akuntansi sendiri sering dijuluki sebagai “bahasa bisnis” atau lebih tepatnya “bahasa dalam mengambil keputusan,” karena semakin seseorang memahami bahasa ini, semakin baik pula pemahamannya terhadap berbagai lingkup keuangan dalam segala kehidupan (Kadafi & Anggraini, 2022).

Berbeda dengan pendapat (Asmara & Agustina, 2020) Akuntansi didefinisikan sebagai proses mencatat, merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi-transaksi yang bernilai finansial menjadi informasi keuangan yang berperan sebagai elemen penting dalam suatu perusahaan.

Berbeda dengan pendapat (Wardani & Wardana, 2022) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu seni dalam melakukan pengukuran, menyampaikan, dan menafsirkan aktivitas-aktivitas keuangan. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan informasi ekonomi guna mendukung pertimbangan serta pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut.

Tujuan utama akuntansi menurut (Satria & Fatmawati, 2021) adalah Akuntansi berperan dalam menyampaikan informasi ekonomi dari suatu entitas ekonomi kepada para pihak yang membutuhkan. Entitas ekonomi yang dimaksud adalah suatu badan usaha. Informasi ekonomi yang dihasilkan melalui proses akuntansi ini memiliki nilai penting baik bagi pihak internal perusahaan maupun bagi pihak eksternal yang berkepentingan.

## **Pengertian Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi merupakan hasil dari proses pencatatan yang mengubah transaksi ekonomi menjadi laporan keuangan yang tersusun secara sistematis, mencerminkan kondisi keuangan, kinerja operasional, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan kualitas informasi, seperti relevansi, ketepatan penyajian, kemudahan pemahaman, dan keterbandingan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2022:78). Sementara itu, menurut (Romney dan Steinbart, 2020:2), informasi akuntansi adalah data keuangan yang telah diolah melalui prosedur dan sistem formal untuk menghasilkan laporan yang bernilai, dapat dipercaya, dan bisa dibandingkan, yang dimanfaatkan oleh berbagai pihak berkepentingan dalam membuat keputusan ekonomi dan bisnis.

## **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan rangkaian prosedur pencatatan yang dirancang untuk mengelola pemasukan dana tunai dari berbagai sumber, termasuk transaksi penjualan tunai, pembayaran piutang, pelepasan aset tetap, perolehan pinjaman perbankan, maupun penyertaan modal. Mekanisme ini mencakup berbagai aktivitas terkait peningkatan likuiditas perusahaan dengan melibatkan koordinasi antar divisi seperti penjualan, kasir, dan departemen akuntansi.

Menurut (Fathoni, 2018) Sistem Penerimaan kas mengacu pada dana yang diperoleh perusahaan, baik berupa uang fisik maupun instrumen likuid, yang bersumber dari berbagai transaksi bisnis seperti penjualan langsung, penagihan piutang, atau kegiatan lain yang menambah saldo kas perusahaan. Menurut pendapat (Diah Aryati Prihartini et al., 2023) bahwa Proses penerimaan kas memegang peran vital karena memiliki kerentanan tinggi terhadap penyimpangan, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk meminimalisir kesalahan dan memperkuat mekanisme pengendalian internal.

### **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Menurut Mulyadi (2016:380), sistem informasi akuntansi penjualan merupakan proses penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mensyaratkan pembayaran dari pembeli terlebih dahulu sebelum barang diserahkan. Setelah perusahaan menerima pembayaran, barang kemudian diberikan kepada pembeli, dan transaksi penjualan tersebut dicatat dalam pembukuan perusahaan.

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan pencatatan yang dirancang untuk mencatat aktivitas pengeluaran dana, baik melalui cek maupun uang tunai, yang digunakan dalam operasional umum perusahaan. Sistem ini mencakup serangkaian proses atau tindakan dalam mengeluarkan alat tukar yang diterima sebagai setoran ke bank sesuai nilai nominalnya, termasuk dana yang disimpan di bank atau lembaga keuangan lainnya yang dapat ditarik kapan saja sesuai kebutuhan.

### **Penjualan Tunai**

Sistem akuntansi penjualan tunai adalah komponen dari sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mengelola dan mengendalikan proses penjualan secara tunai serta penerimaan kas, dengan tujuan mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam transaksi (Saputra et al., 2022).

Penjualan tunai memegang peranan vital dalam menjaga kelancaran arus kas perusahaan, karena dana yang diterima dapat segera dimanfaatkan untuk keperluan operasional maupun investasi lainnya. Mulyadi (2016:380) menyatakan bahwa penjualan tunai perlu didukung oleh sistem akuntansi yang terstruktur agar setiap transaksi dapat dicatat secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, dokumen seperti faktur penjualan dan bukti pembayaran dari kasir (pita register) berfungsi sebagai bukti penting dalam proses pelaporan serta pengawasan internal.

## Penjualan Kredit

Menurut (Kilis et al., 2021) Penjualan kredit merupakan kegiatan perusahaan di mana barang dagangan diserahkan kepada pembeli, namun pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, melainkan melalui sistem angsuran. Jenis penjualan ini cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih besar karena jumlah transaksi penjualan kredit biasanya melebihi penjualan tunai. Keuntungan maksimal diperoleh dari tingginya volume penjualan yang dilakukan.

Menurut Mulyadi (2016:387), penjualan kredit merupakan transaksi di mana perusahaan memberikan keleluasaan kepada pembeli untuk melunasi harga barang secara cicilan dalam periode waktu yang telah ditentukan. Artinya, dalam penjualan kredit, barang diserahkan lebih dahulu kepada pembeli sebelum pembayaran dilakukan. Hal ini berbeda dengan penjualan tunai, di mana pembayaran harus dilakukan lebih dulu sebelum barang diberikan kepada pembeli.

## Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK AM

### 1. Prosedur Pendaftaran Secara *Online*

Prosedur ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *Online* di SMK Amaliah 1 & 2 Ciawi. Berikut adalah tahapan pendaftaran yang dilakukan melalui sistem *Online*:

- 1) Pembuatan akun pendaftaran untuk calon peserta didik, melalui link <https://ppdb.smkamaliah.sch.id>, tunggu sampai muncul gambar seperti dibawah ini. Lalu klik Buat Akun.
- 2) Akan muncul kolom untuk *registrasi* akun dimulai dari nama, NISN, tempat tanggal lahir, no. *handphone*, nama ibu kandung, *email* dan *password*. Setelah terisi semua klik daftar.
- 3) Jika data sudah terisi semua maka akan muncul kolom informasi untuk verifikasi email dan mengaktifkan akun.

- 4) Buka pesan Gmail yang dikirim oleh tim PPDB SMK Amaliah 1&2, lalu klik Aktifkan Akun.
- 5) Setelah aktivasi akun berhasil, klik Login. Masukkan alamat email & password yang digunakan.
- 6) Lalu akan muncul kolom seperti dibawah ini. Klik garis tiga yang ada di pojok kiri atas. Pilih bagian yang ketiga yaitu PPDB.
- 7) Jika sudah muncul gambar dibawah ini menandakan pembuatan akun sudah selesai. Langkah selanjutnya yaitu pengisian data untuk tahap pendaftaran. Data yang perlu diisi adalah:

- Jalur pendaftaran

Jalur pendaftaran ini terdiri dari beberapa pilihan yaitu jalur reguler, jalur beasiswa non akademik yatim, jalur beasiswa akademik, jalur beasiswa tahfidz, jalur beasiswa non akademik prestasi lomba dan jalur bagimu guru.

- Jurusan

Di isi sesuai dengan yang sudah ditentukan calon peserta didik, jurusan mana yang mereka minati. Peserta didik dapat mengisi kolom jurusan dengan 3 pilihan jurusan yang berbeda, tetapi jika sudah fix / sudah pasti masuk ke 1 jurusan tersebut maka ketiga kolom tersebut diisi dengan 1 pilihan jurusan yang sama.

- Upload Dokumen

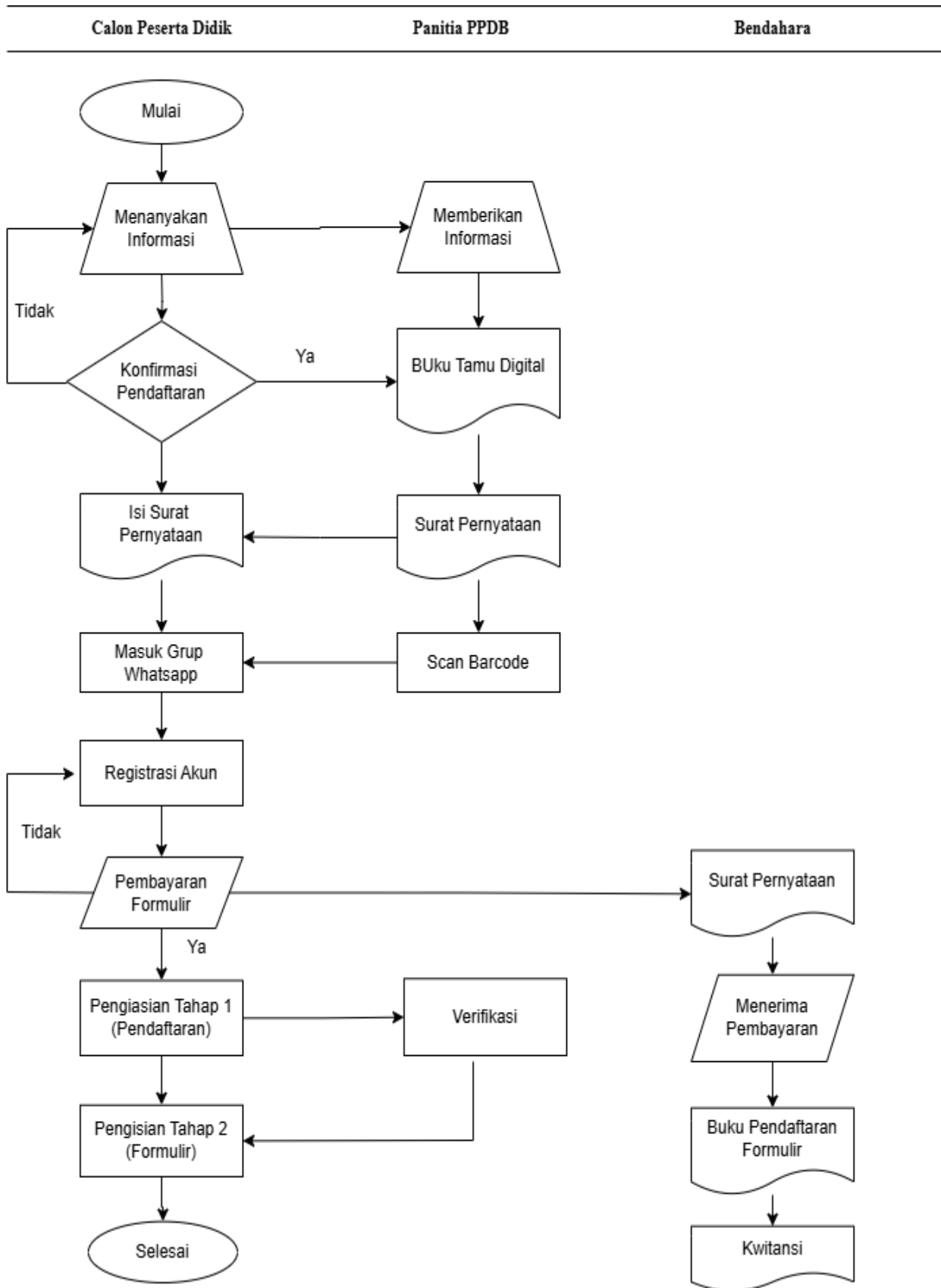
Agar dapat mengisi tahap pendaftaran ini, calon peserta didik di haruskan untuk melakukan pembayaran formulir terlebih dahulu. Setelah itu, bukti pembayaran di foto dan di upload.

Setelah semua terisi, klik simpan dan menunggu verifikasi dari tim PPDB agar dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

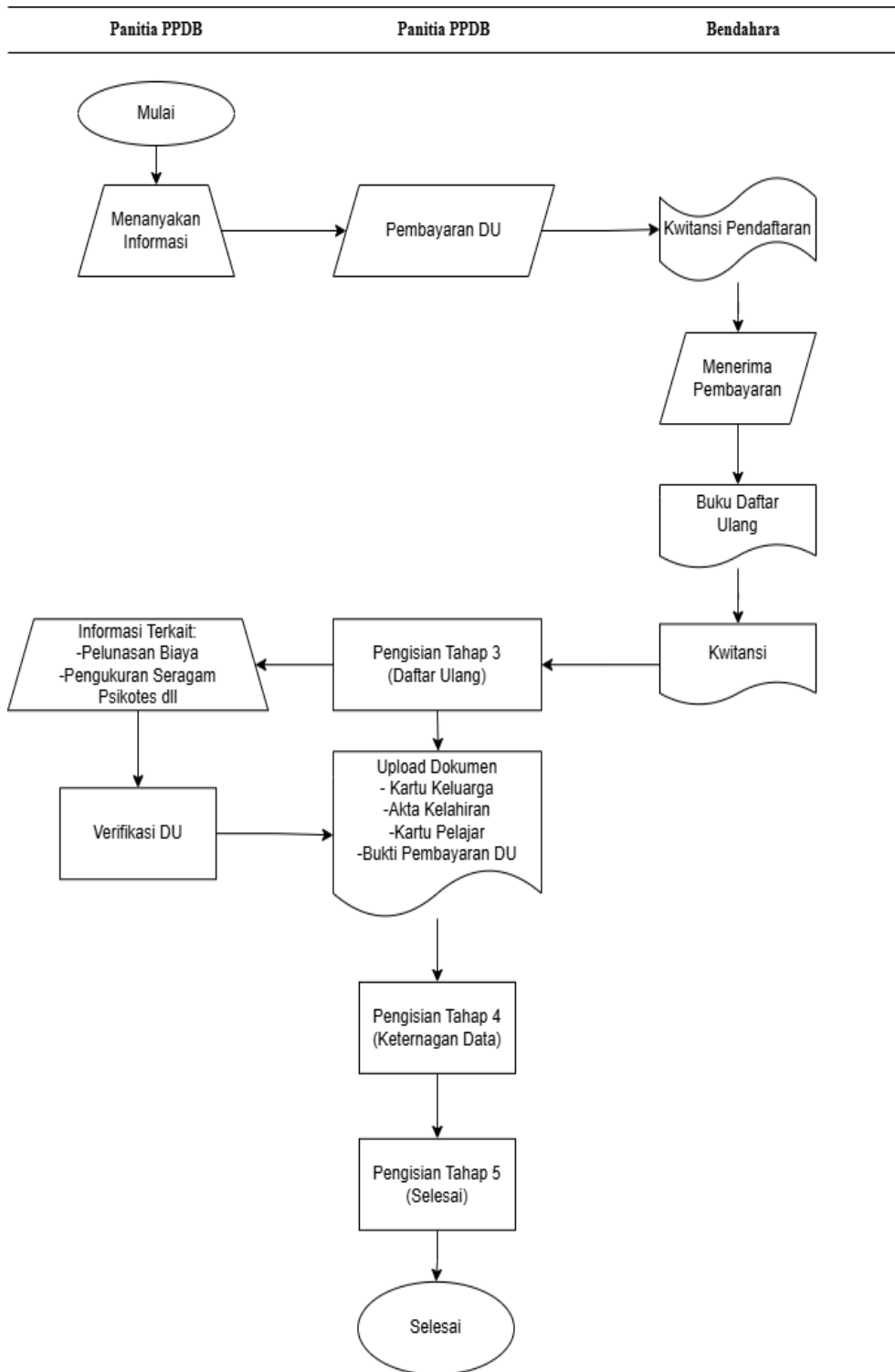
- 8) Dari tahapan ke 8 sampai dengan selesai, tim PPDB dan bendahara mulai menginput data. Dimulai dari *verifikasi* data baik administrasi maupun keuangan, input data diri dan input kas masuk.

- 9) Tim PPDB akan membantu proses *verifikasi* lalu bagian bendahara membantu proses pendataan ke buku daftar hadir, buku pendaftaran dan pembuatan kuitansi formulir. Setelah terverifikasi, peserta didik dapat mengisi data diri secara lengkap di tahap kedua.
  - 10) Jika data diatas sudah terisi semua, calon peserta didik diharapkan untuk langsung melakukan daftar ulang. Di tahap daftar ulang ini calon peserta didik diminta untuk *upload* beberapa berkas seperti akta kelahiran, kartu keluarga, kartu pelajar, bukti pembayaran, DSP dan *psikotest* wawancara. Seperti di tahap pertama, tahap ini juga menunggu waktu verifikasi dari tim PPDB.
  - 11) Pada tahap ini tim PPDB membantu proses *verifikasi* pemberkasan yang di *upload*, lalu bagian bendahara membantu untuk mendata calon peserta didik ke buku pembayaran DSP, buku pembayaran wawancara & *psikotest* dengan memasukan nama, nomor NIS, asal sekolah dan jurusan yang di minati. Lalu setelah itu pembuatan kuitansi DSP dan kuitansi *psikotest* & wawancara.
  - 12) Jika sudah terverifikasi, maka seluruh rangkaian pendaftaran *via Online* selesai. Hanya perlu menunggu informasi mengenai kapan pengukuran *psikotes* & wawancara, PLS dan masuk ajaran baru dilaksanakan. Informasi tersebut akan diumumkan melalui grup *whatsapp* PPDB.
2. Prosedur Pendafrtran Secara *Offline*
- Prosedur ini menerangkan bahwa bagaimana cara penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan sistem *Offline* di SMK Amaliah 1&2 Ciawi. Berikut ini adalah prosedur pendaftaran secara *Offline*:
- 1) Calon peserta didik datang ke ruang PPDB SMK Amaliah 1&2 Ciawi. Apabila dari calon peserta didik tersebut belum mengetahui tentang jurusan, biaya pendaftaran atau yang berkaitan dengan sekolah maka dipersilahkan untuk bertanya tentang informasi tersebut ke panitia PPDB.
  - 2) Calon peserta didik mengisi buku tamu digital di google form sebagai bukti kunjungan calon peserta didik ke SMK Amaliah.

- 3) Jika sudah pasti memilih bersekolah di SMK Amaliah calon peserta didik diarahkan untuk masuk ke grup melalui scan barcode khusus PPDB sesuai dengan gelombangnya.
- 4) Lalu calon peserta didik diminta untuk membuat akun dengan membuka link yang ada di deskripsi grup. Tujuan pembuatan akun adalah untuk pengisian formulir dan data peserta didik.
- 5) Sembari menunggu pembuatan akun, orang tua calon peserta didik diminta untuk mengisi surat pernyataan. Dimana surat ini merupakan surat perjanjian antara pihak sekolah dengan pihak calon peserta didik.
- 6) Setelah pembuatan akun dan pengisian surat pernyataan peserta didik diarahkan ke bendahara untuk melakukan pembayaran formular.
- 7) Peserta didik akan mendapatkan Kuitansi pembayaran sebagai bukti bahwa peserta didik sudah mendaftar di SMK Amaliah.
- 8) Jika peserta didik melakukan pembayaran DSP akan dicatat kedalam buku pembayaran DSP dengan memasukan NIS, nama, asal sekolah dan jurusan. Dan juga pembuatan kuitansi DSP. Begitupula dengan pembayaran lainnya seperti SPP, PLS, kegiatan dan seragam.
- 9) Diakhir kegiatan atau di sore hari saat pelayanan PPDB sudah tutup, bendahara akan melakukan closing dengan memisahkan kuitansi tersebut sesuai dengan jenis pembayaran, lalu diurutkan sesuai dengan nomor pendaftaran. Setelah itu di input ke dalam buku besar.
- 10) Menghitung jumlah pemasukan harian yang ada di catatan dengan yang fisik.
- 11) Membuat laporan harian mengenai berapa banyak pendaftar, berapa banyak pelunasan dan jumlah pemasukan.
- 12) Serta memberikan update jumlah data calon peserta didik di grup whatsapp PPDB untuk memotivasi panitia agar penerimaan peserta didik dapat mencapai target.



Gambar Flowchart Prosedur Prndaftaran



Gambar *Flowchart* Prosedur Daftar Ulang

## KESIMPULAN

proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilakukan melalui dua jalur, yaitu online melalui website resmi dan offline bagi yang kesulitan mengakses internet. Meskipun sistem ini memberikan kemudahan, PPDB online masih menghadapi kendala seperti antarmuka yang kurang ramah pengguna, keterbatasan unggah dokumen, dan belum tersedianya metode pembayaran modern. Oleh karena itu, perbaikan sistem secara menyeluruh diperlukan agar proses pendaftaran lebih efisien dan mudah diakses.

## REFERENSI

- Asmara, F., & Agustina, Y. (2020). **Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv Sarana Adi Putra Periode 2017 S/D 2018**. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 95–104. <https://doi.org/10.34010/Jra.V12i1.2796>
- Halim, E. M., Tinangon, J., Pinatik, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). **Analisis Penerapan Sak Emkm Atas Persediaan Pada Cv. Jaya Makmur**. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 53–61.
- Kadafi, M., & Anggraini, T. N. (2022). **Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Penghasilan Pada PT Bintang Kaltim Sangasanga Tahun 2018**. *Jurnal EKSIS*, 18(2), 71–82. <https://doi.org/10.46964/Eksis.V18i2.309>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate accounting (18th ed.)*. Wiley.
- Kilis, S. K., Elim, I., & Latjandu, L. D. (2021). **Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Penjualan Kredit Pada PT. Amarta Multidynamika Manado**. *Jurnal EMBA*, 9(3), 16–22.
- Mulyadi. (2016). **Sistem Akuntansi (Edisi 3)**. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems (14th Ed.)*. Pearson.
- Saputra, C. A., Pramiudi, U., & Hartanto, I. (2022). **Tinjauan Atas Sistem Akuntansi**

**Penjualan Tunai Pada Mini Market Primer Koperasi Subur Makmur Sentosa Bogor.** *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 257–266.  
<https://doi.org/10.37641/Jabkes.V2i3.1525>

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). **Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet.** *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V3i2.146>.

Syahrman. (2020). **Peranan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada PT Walet Solusindo.** *Jurnal Bisnis Net*, 3(2), 185–192.

Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). **Prinsip Dasar Dan Konsep Dasar Akuntansi.** *Asian Journal Of Management Analytics*, 1(2), 125–136.  
<https://doi.org/10.55927/Ajma.V1i2.1485>